

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Video Edukasi *Cervical Health Podcast* terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Efikasi Diri Mengenai Vaksin Human Papillomavirus dan Kanker Serviks Siswi SMA”, menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian, antara lain sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden dalam penelitian menunjukkan rata-rata responden adalah siswi berusia 17 tahun, dengan nilai median usia yaitu 17. Orang tua responden mayoritas berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 42 responden (59,2 %) dengan mayoritas penghasilan diatas UMR Kota Depok yaitu 4.878.612 sebanyak 42 responden (59,2%). Selain itu, diketahui bahwa seluruh responden tidak memiliki anggota keluarga dengan riwayat kanker serviks (100%) dari jumlah total 71 responden dalam penelitian ini.
- b. Hasil analisis univariat pada variabel pengetahuan sebelum diberikan intervensi diketahui memiliki rata-rata skor sebesar 30,23 dengan nilai median 32. Selain itu, dalam variabel ini diketahui memiliki skor minimial pengetahuan sebelum diberikan intervensi sebesar 16 dan skor maksimal sebesar 38. Sedangkan pada variabel pengetahuan setelah diberikan intervensi diketahui memiliki rata-rata skor sebesar 36,93 dengan nilai median 38. Selain itu, dalam variabel ini diketahui memiliki skor minimial pengetahuan sebelum diberikan intervensi sebesar 28 dan skor maksimal sebesar 40.
- c. Hasil analisis univariat pada variabel sikap sebelum diberikan intervensi diketahui memiliki rata-rata skor sebesar 18,72 dengan nilai median 19. Selain itu, dalam variabel ini diketahui memiliki skor minimial sikap sebelum diberikan intervensi sebesar 14 dan skor maksimal sebesar 24. Sedangkan pada variabel sikap setelah diberikan intervensi diketahui memiliki rata-rata skor sebesar 20,69 dengan nilai median 20. Selain itu,

dalam variabel ini diketahui memiliki skor minimial sikap sebelum diberikan intervensi sebesar 13 dan skor maksimal sebesar 24.

- d. Hasil analisis univariat pada variabel efikasi diri sebelum diberikan intervensi diketahui memiliki rata-rata skor sebesar 13,60 dengan nilai median 13. Selain itu, dalam variabel ini diketahui memiliki skor minimial sikap sebelum diberikan intervensi sebesar 6 dan skor maksimal sebesar 21. Sedangkan pada variabel efikasi diri setelah diberikan intervensi diketahui memiliki rata-rata skor sebesar 15,48 dengan nilai median 15,00. Selain itu, dalam variabel ini diketahui memiliki skor minimial sikap sebelum diberikan intervensi sebesar 11 dan skor maksimal sebesar 21.
- e. Hasil analisis bivariat antara variabel pengetahuan, sikap, dan efikasi diri sebelum dan setelah diberikan intervensi menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan dan sikap *pretest* dan *posttest* memiliki nilai signifikansi $<0,001$, dan efikasi diri *pretest* dan *posttest* memiliki nilai 0,014. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($P<0,05$), hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan nilai skor antara pengetahuan, sikap, dan efikasi diri sebelum dilakukan intervensi dan setelah diberikan intervensi. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yang berarti ada pengaruh secara signifikan antara pemberian video edukasi *Cervical Health Podcast* terhadap pengetahuan, sikap, dan efikasi diri mengenai vaksin HPV dan Kanker Serviks siswi SMAN 6 Depok.

V.2 Saran

- a. Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan para siswi SMA dapat terus menjaga kesehatan reproduksi dengan meningkatkan kewaspadaan terhadap faktor risiko kanker serviks serta memahami pentingnya vaksinasi HPV sebagai bentuk pencegahan. Siswi juga diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, serta efikasi diri yang positif setelah mendapatkan edukasi melalui video edukasi

cervical health podcast, serta menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk memperkuat program edukasi kesehatan reproduksi remaja melalui kolaborasi dengan tenaga kesehatan. Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan media edukasi pembelajaran yang menarik seperti video edukasi *cervical health podcast* yang tentunya mudah diakses, terutama jika terdapat pelaksanaan program vaksinasi HPV seperti Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) tingkat SMA atau kegiatan promosi kesehatan lainnya. Selain itu, sekolah perlu melakukan *follow up* kepada orang tua atau wali siswa melalui kegiatan yang melibatkan orang tua secara langsung, guna memberikan informasi yang jelas dan berkelanjutan mengenai urgensi vaksinasi HPV, sehingga dapat meningkatkan dukungan orang tua terhadap keputusan vaksinasi remaja.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi fasilitas pelayanan kesehatan untuk menyusun strategi edukasi vaksinasi HPV yang lebih efektif, terutama dengan menggunakan media digital seperti video edukasi *podcast* yang terbukti mampu meningkatkan pemahaman remaja. Selain memberikan penyuluhan kepada orang tua, tenaga kesehatan juga diharapkan dapat melakukan pendekatan langsung kepada remaja sebagai target utama vaksin HPV, sehingga meningkatkan penerimaan dan cakupan vaksinasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat topik serupa. Disarankan pada peneliti berikutnya agar dapat memperluas jumlah sampel, menggunakan beberapa titik waktu agar dapat dilihat perkembangannya dengan penelitian kohort. Serta dapat mengeksplorasi media edukasi lain yang mungkin memberikan dampak lebih optimal terhadap pengetahuan, sikap, dan efikasi diri terkait vaksin HPV.